

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang perbedaan kecerdasan logis matematis pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) ditinjau dari gender dan gaya belajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Pare, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Pare berjumlah 56 siswa dengan gaya belajar bermacam-macam. Siswa memiliki gaya belajar visual sebanyak 15 siswa yaitu pada siswa laki-laki berjumlah 7 siswa sedangkan siswa perempuan berjumlah 8 siswa, siswa yang memiliki gaya belajar auditorial sebanyak 30 siswa yaitu pada siswa laki-laki berjumlah 11 siswa sedangkan siswa perempuan berjumlah 19 siswa, dan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sebanyak 11 siswa yaitu pada siswa laki-laki berjumlah 5 siswa sedangkan siswa perempuan berjumlah 6 siswa.
2. Kecerdasan logis matematis siswa perempuan lebih tinggi daripada kecerdasan logis matematis siswa laki-laki.
3. Kecerdasan logis matematis siswa dengan gaya belajar auditorial lebih tinggi dari pada gaya belajar lainnya, dan kecerdasan logis matematis siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih tinggi daripada siswa dengan gaya belajar visual.
4. Terdapat perbedaan kecerdasan logis matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pare pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) ditinjau dari gender. Hal tersebut terlihat pada nilai signifikan *Two Way ANOVA* sebesar 0.000. Dimana nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan logis matematis memiliki perbedaan jika ditinjau dari gender.
5. Tidak terdapat perbedaan kecerdasan logis matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pare pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) ditinjau dari gaya belajar. Hal tersebut terlihat pada nilai

signifikan *Two Way ANOVA* sebesar 0.192. Dimana nilai signifikan sebesar $0.192 > 0,05$. Maka dinyatakan H_1 ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan logis matematis tidak memiliki perbedaan jika ditinjau dari gaya belajar.

6. Terdapat perbedaan kecerdasan logis matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pare pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) ditinjau dari gender dan gaya belajar. Hal tersebut terlihat pada nilai signifikan $< 0,05$ yang terdapat pada beberapa kelompok. Maka dinyatakan H_1 ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan logis matematis memiliki perbedaan jika ditinjau dari gender dan gaya belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik:

Pendidik perlu mengidentifikasi gaya belajar masing-masing siswa dan memanfaatkannya dalam proses pembelajaran untuk membuat materi lebih mudah dipahami. Sedangkan dalam memperhatikan perbedaan gender, pendidik perlu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, memastikan bahwa baik siswa laki-laki maupun perempuan merasa dihargai dan didorong untuk mengembangkan kecerdasan logis matematis mereka.

2. Untuk Peneliti:

Penelitian ini hanya membuktikan perbedaan kecerdasan logis matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) ditinjau dari gender dan gaya belajar. Oleh karena itu, perlu adanya dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan variabel lain terkait kecerdasan logis matematis. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian terkait efektivitas model atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gender dan gaya belajar dalam menunjang adanya perbedaan kecerdasan logis matematis siswa. Selanjutnya, peneliti lanjutan dapat membuat soal yang dapat

mengcover semua gaya belajar siswa dengan tujuan untuk melihat adanya perbedaan pada masing-masing gaya belajar.